

**DAMPAK PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH)
TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
DI KELURAHAN PIAI TANGAH**

Rahmi Ulfa Aulia

Jurusan Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial,
Universitas Negeri Padang
rahmiulva87@gmail.com

ABSTRACT

This research is motivated by the Minister of Social Affairs Regulation Number 1 of 2018 concerning the Family Hope Program issued with the consideration that: to improve the quality of life of poor and vulnerable families through increasing access to health services, education, and social welfare, it is necessary to have a planned, targeted social protection program, and sustainable. This study aims to examine and describe (1) the impact of the Family Hope Program (PKH) on the welfare of the community in Piai Tangah Village In the Piai Tangah sub-district the impact of PKH is following what is expected, namely an increase in community welfare. This is due to a very good mentoring process, evaluation of the implementation of PKH is carried out in coordination with all parties involved so that they can see the welfare of the community. The improvement of community welfare can be seen by the reduction of KPM in Piai Tangah Village. Then the inhibiting factor from the implementation of the PKH is the KPM which does not carry out its obligations properly. The assistant works with the human resources involved to change the mindset of the community because this is very difficult to do. People who are already prosperous do not want to be separated from PKH assistance and want to continue to receive assistance. This causes more deserving communities to not have the opportunity to receive PKH assistance.

Keywords: *Impact, PKH, Community Welfare, Piai Tangah Village.*

ABSTRAK

Kajian ini dilatarbelakangi oleh Peraturan Menteri Kesejahteraan Rakyat tentang Program Keluarga Harapan 2018. Peraturan ini dikeluarkan dengan pertimbangan sebagai berikut: Anda membutuhkan program perlindungan sosial yang terencana, tepat sasaran, dan berkelanjutan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan dampak Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap kesejahteraan masyarakat desa Piai Tangah. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Informan dapat ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling* Data diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan informan penelitian yang berhubungan dengan dampak PKH terhadap kesejahteraan masyarakat, selain itu data juga diperoleh dari hasil studi dokumentasi dan peraturan yang mengatur serta data lainnya yang terkait. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas atau keberhasilan PKH dapat diukur dari pencapaian tujuan PKH. Salah satu cara untuk mengukur keberhasilan suatu program pemberdayaan adalah dengan pencapaian suatu tujuan (Subhan, 2003). Di Kabupaten Piai Tangah, dampak PKH sesuai dengan harapan: peningkatan kesejahteraan masyarakat. Hal ini karena proses fasilitasi yang baik, dan evaluasi pelaksanaan PKH dilakukan dengan

penyesuaian oleh seluruh pemangku kepentingan untuk memastikan kemaslahatan masyarakat. Meningkatnya animo masyarakat tercermin dari menurunnya KPM di Desa Piai Tengah.

Kata Kunci: *Dampak, PKH, Kesejahteraan Masyarakat, Kelurahan Piai Tengah.*

Pendahuluan

Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah untuk mengurangi kemiskinan, antara lain dengan pelaksanaan berbagai program pengentasan kemiskinan dan pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan oleh berbagai kementerian. Salah satu program pengentasan kemiskinan dan pemberdayaan pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya masyarakat miskin, adalah Program Keluarga Harapan (PKH). Peraturan Menteri Sosial Tahun 2018 tentang Program Keluarga Harapan yang pertama ditetapkan dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut: , serta diperlukan program perlindungan sosial yang berkelanjutan. Program PKH awalnya dilaksanakan di 7 negara bagian dan 48 kabupaten dengan target 500.000 RTSM (Rumah Tangga Sangat Miskin). Sejak itu, telah berkembang menjadi 25 negara bagian dan 118 provinsi atau kota, melayani 1,1 juta RTSM. Program ini dilaksanakan oleh Badan Kesejahteraan Sosial, salah satu instansi pemerintah yang bergerak di bidang sosial (Risqiana, 2020). Di Sumatera Barat, seluruh kabupaten dan kota menerima PKH pada tahun 2020, dan Padang merupakan kota terbesar di Sumatera Barat yang menerima total 18.134 KPM PKH. Kabupaten Pau menjadi kabupaten kedua dengan dukungan PKH terbanyak di Kota Padang. Kecamatan Pau terdiri dari sembilan desa, salah satunya adalah Desa Piai Tanga. Di desa Piai Tengah sendiri, KPM semakin menurun. Hal ini tentunya didasarkan pada peningkatan kesejahteraan KPM. Ada KPM yang kaya dan keluar dari PKH karena tidak berhak mendapatkan bantuan PKH, karena KPM tidak memiliki komponen penerima PKH. Dengan peningkatan kesejahteraan, PKH akan efektif seperti yang diharapkan.

Dalam praktik program PKH, Lurah menurut kenyataannya dengan situasi masyarakat yang tergolong masih miskin, usulan delegasi untuk memenangkan bagian dari program PKH, bisa Anda terima. Selain itu, dalam menjalankan program bantuan PKH, Lurah, seluruh masyarakat di wilayah tersebut sehingga untuk dapat menerima bantuan PKH tersebut memiliki kewajiban untuk melaksanakan atau menyalurkan bantuan guna menunjang kesejahteraan masyarakat. Kepala desa juga akan diminta untuk dimonitor dengan metode efektifnya fokus pada pelaksanaan program PKH di daerah. Lebih lanjut, Kepala Desa Piai Tengah, PiaiTengah mengatakan, jumlah KPM di Kecamatan Pauh paling sedikit.

Dengan demikian, masalah yang terdapat dilatar belakang yaitu Bagaimana Dampak Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Piai Tengah?

Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan suatu penelitian yang mendeskripsikan situasi atau kondisi yang ada dalam permasalahan yang akan diteliti dan bersifat sistematis dan akurat dengan apa yang terjadi saat sekarang ini. Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Piai Tengah Kecamatan Pauh Kota Padang. Dan informan penelitian penulis menggunakan teknik *purposive sampling*.

Disamping itu, untuk jenis dan sumber data penulis menggunakan data sekunder. Data primer disini maksudnya, data yang diperoleh dari observasi dan wawancara dengan informan penelitian yang berhubungan dengan dampak PKH terhadap kesejahteraan masyarakat. Sedangkan data sekunder ialah data yang diperoleh dari hasil studi dokumentasi dan peraturan yang mengatur serta data lainnya yang terkait dengan dampak PKH terhadap kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Piai Tengah.

Untuk teknik dan alat pengumpulan data, penulis melakukan dengan cara observasi, wawancara serta dokumentasi. Keabsahan data diuji dengan menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Untuk teknik analisis data penulis menggunakan teknik reduksi, penyaji data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dan Pembahasan

Dampak PKH yang diharapkan terhadap kesejahteraan masyarakat sesuai dengan misi dan tujuan PKH yaitu mendukung target penurunan angka kemiskinan 7–8 % (RPJMN) dengan cara memperluas akses layanan kesehatan, layanan pendidikan dan layanan kesejahteraan sosial yang akan berdampak terhadap efektivitas dalam mengurangi kemiskinan, adanya penurunan kesenjangan (*gini ratio*), meningkatkan angka pendidikan SD, SMP dan SMA serta meningkatkan konsumsi keluarga. Dampak PKH Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Piai Tengah bisa kita ketahui melalui uraian berikut.

a. Pendampingan PKH di Kelurahan Piai Tengah

Pelaksanaan PKH di Piai Tengah didampingi oleh seorang pendamping. Pendamping ini ditunjuk setelah melalui seleksi dari Dinas Sosial. Pendamping melakukan fungsi fasilitasi, mediasi dan advokasi terhadap KPM, memastikan bantuan tepat sasaran, tepat jumlah, dan tepat waktu, mengadakan pertemuan kelompok bulanan dengan KPM PKH dampingiannya dalam format Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) dan melakukan fungsi penanganan pengaduan.

Pendamping melakukan sosialisasi atau kegiatan pendampingan satu kali sebulan setiap minggu pertama. Dimana tempat sosialisasi berbeda setiap bulannya karena sistemnya seperti arisan, jadi siapa yang terpilih namanya maka akan diadakan pertemuan dan tuan rumah yang terpilih menyediakan makanan setiap pertemuan. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi pendampingan di Kelurahan Piai Tengah sudah berjalan dengan baik. Suasana pendampingan yang nyaman membuat materi yang disampaikan oleh pendamping lebih mudah dipahami oleh masyarakat. Peran pendamping dalam

memberikan materi sangat berpengaruh terhadap keberhasilan PKH di Kelurahan Piai Tengah.

b. Evaluasi atau Masa Transisi Perkembangan KPM di Kelurahan Piai Tengah

Dalam mengevaluasi pelaksanaan PKH, koordinator kota langsung turun ke lapangan beserta dengan pihak kecamatan dan kelurahan untuk melihat dampak PKH yang ada di Kelurahan Piai Tengah. Evaluasi pelaksanaan PKH dilakukan dengan cara mengadakan rapat internal SDM terkait dengan pihak kecamatan dan kelurahan yang bertujuan untuk melihat peningkatan kesejahteraan masyarakat serta masalah-masalah yang timbul selama pelaksanaan PKH.

Dampak PKH sudah terlihat jelas di Kelurahan Piai Tengah. Dengan adanya PKH, sedikit banyaknya kebutuhan masyarakat bisa terpenuhi, seperti kesehatan dan pendidikan anak lebih meningkat dan terkontrol.

c. Pengurangan KPM di Kelurahan Piai Tengah

Pengurangan KPM di Piai Tengah terjadi karena beberapa faktor:

1) Graduasi Mandiri

Graduasi mandiri bisa diartikan sebagai pengunduran diri yang dilakukan oleh anggota penerima PKH yang dilakukan atas kesadaran sendiri. KPM yang telah sejahtera berhak melakukan pengunduran diri dari keanggotaan PKH atas usulan sendiri.

2) Graduasi Alamiah

Graduasi alamiah bisa diartikan sebagai pencabutan bantuan PKH karena pada KPM tidak terdapat lagi kriteria atau komponen penerima PKH.

3) Graduasi Paksa

Graduasi paksa merupakan pencabutan bantuan PKH secara paksa karena adanya KPM yang tidak memiliki komponen PKH tetapi KPM tersebut Tidak berkenan untuk keluar dari keanggotaan PKH karena KPM tersebut tetap merasa layak.

Pengurangan KPM juga memerlukan waktu agar bisa menemukan mana KPM yang layak untuk di graduasi dan KPM mana yang masih layak untuk mendapatkan bantuan. Graduasi KPM tidak terlepas dari peran Dinas Sosial khususnya bagian perlindungan dan jaminan sosial. Program-program yang telah dijalankan bertujuan untuk kelancaran pelaksanaan PKH.

d. Peran Kelurahan dalam Pelaksanaan PKH di Kelurahan Piai Tengah

Pelaksanaan PKH di Piai Tengah tidak terlepas dari peran kelurahan agar PKH dapat berjalan dengan baik. Salah satu peran kelurahan dalam pelaksanaan PKH di Kelurahan Piai Tengah yaitu langsung turun ke lapangan untuk memastikan bahwa

kondisi masyarakat yang mendaftarkan diri melalui aplikasi DTKS (Data Terpadu Kesejahteraan Sosial) sesuai dengan kenyataannya.

Kelurahan sangat mendukung adanya PKH ini, karena dengan adanya PKH sedikit banyaknya kebutuhan masyarakat lebih terbantu dan tingkat kesejahteraan masyarakat lebih meningkat. Pelaksanaan PKH di Kelurahan Piai Tengah berjalan dengan baik dan sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh Permensos. PKH telah di Kelurahan Piai Tengah memberikan dampak sesuai dengan tujuan PKH yaitu mengurangi kemiskinan dengan cara meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa Dampak PKH terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Piai Tengah sudah sesuai dengan apa yang diharapkan yaitu adanya peningkatan kesejahteraan masyarakat. Hal ini dikarenakan adanya proses pendampingan yang sangat baik, evaluasi pelaksanaan PKH dilakukan dengan koordinasi semua pihak yang terlibat sehingga bisa melihat adanya kesejahteraan masyarakat. Peningkatan kesejahteraan masyarakat bisa dilihat dengan adanya pengurangan KPM di Kelurahan Piai Tengah. Dalam pelaksanaannya, Program Keluarga Harapan di Kelurahan Piai Tengah Kecamatan Pauh Kota Padang Sumatera Barat mengacu pada Pedoman Pelaksanaan Program Keluarga Harapan Tahun 2019 Kemensos RI.

Ucapan Terimakasih

Penelitian ini berjudul Dampak Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Piai Tengah Kecamatan Pauh Kota Padang telah selesai dilaksanakan dengan sebaik mungkin. Penelitian ini dapat diselesaikan tidak terlepas dari bimbingan yang diberikan oleh Ibu Dra. Fitri Eriyanti, M.Pd., Ph.D selaku dosen pembimbing, serta kritikan maupun saran yang diberikan oleh Bapak Dr. Zikri Alhadi S.IP., MA dan Bapak Adil Mubarak S.IP., M.Si sebagai dosen penguji. Peneliti mengucapkan terimakasih kepada Ibu dosen pembimbing dan Bapak dosen penguji serta semua pihak yang ikut terlibat yang tidak bisa penulis tuliskan satu persatu yang ikut berperan dalam membantu menyelesaikan penelitian ini.

Daftar Pustaka

Risqiana, Eky. 2020. "Dampak Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Keluarga Miskin di Kabupaten Pekalongan (Studi Kasus di Kecamatan Wonopringgo)". Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Negeri Semarang

Peraturan Menteri Sosial Nomor 1 Tahun 2018 Tentang Program Keluarga Harapan
Peraturan Menteri Sosial Nomor 10 Tahun 2017 Tentang Program Keluarga Harapan